

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Malaria	9
B. Malaria Serebral	15
C. Faktor Risiko Malaria Berat	18
D. Leukosit	20
E. Leukosit pada Malaria	20
F. Kerangka Teoretis	23
G. Kerangka Konsep	24
H. Hipotesis Penelitian	24

BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Karakteristik Dasar	26
E. Besar Sampel	27
F. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	28
G. Jalannya Penelitian	31
H. Analisis Statistik	33
I. Pertimbangan Etika	33
J. Keterbatasan Penelitian	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	46
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian-penelitian mengenai malaria dan leukosit	8
Tabel 2. Definisi kriteria malaria berat	12
Tabel 3. Nilai normal leukosit menurut usia dan jenis kelamin	29
Tabel 4. Karakteristik subyek penelitian profil leukosit berdasarkan spesies	38
Tabel 5. Profil angka leukosit berdasarkan spesies <i>Plasmodium</i>	39
Tabel 6. Analisis univariat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya malaria serebral	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus hidup <i>Plasmodium</i>	11
Gambar 2. Skema patogenesis malaria serebral	17
Gambar 3. Kerangka teoretis	23
Gambar 4. Kerangka konsep	24
Gambar 5. Alur penelitian	32
Gambar 6. Skema pengambilan subyek penelitian	37
Gambar 7. Gambaran angka leukosit usia 0-18 tahun berdasarkan jenis infeksi	40
Gambar 8. Nilai median leukosit pada infeksi malaria berdasarkan usia	41
Gambar 9. Grafik angka leukosit pada pasien dengan malaria serebral dan bukan malaria serebral	44